

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Bahasa ialah sistem lambang bunyi yang digunakan oleh anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasikan diri (KBBI, 2006: 88). Dari pengertian tersebut dapat diketahui bahwa bahasa merupakan salah satu alat komunikasi yang terpenting dalam kehidupan manusia. Melalui bahasa manusia dapat berkomunikasi dengan mudah, bertukar pikiran, serta gagasan. Bahasa juga merupakan alat yang dapat digunakan untuk mengenal dunia. Seseorang dapat diketahui dari mana ia berasal melalui bahasa yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari, baik bahasa tulis maupun bahasa lisan.

Komunikasi dapat dilakukan oleh manusia melalui bahasa. Bahasa adalah salah satu alat komunikasi yang digunakan untuk berinteraksi dengan individu lain. Bahasa yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari dibedakan menjadi dua sarana, yaitu bahasa tulis dan bahasa lisan. Bahasa lisan atau bahasa tulis salah satu fungsinya adalah untuk berkomunikasi. Bahasa tulis dapat diartikan hubungan tidak langsung, sedangkan bahasa lisan dapat diartikan hubungan langsung. Bahasa juga merupakan alat yang dapat digunakan untuk mengenal dunia. Seseorang dapat diketahui dari mana ia berasal melalui bahasa yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari, baik bahasa tulis maupun bahasa lisan.

Dalam komunikasi lisan maupun tulis, sering terjadi kesalahan berbahasa di dalamnya. Kesalahan berbahasa merupakan penyimpangan, pelanggaran, atau

kekhilafan yang dilakukan seseorang dalam berbahasa (Setyawati, 2010:13). Dalam berkomunikasi, baik secara lisan maupun tertulis seseorang harus memperhatikan kalimat yang dipakainya. Kesalahan pemakaian bahasa sering terjadi karena ketidak sadaran pemakai bahasa tersebut. Hal tersebut disebabkan oleh pemakai bahasa yang mungkin belum tahu, atau tidak tahu terhadap norma, kemungkinan yang lain dia khilaf dalam penggunaan bahasa tersebut. Jika kesalahan tersebut dikaitkan dengan penggunaan kata, dia tidak tahu kata yang tepat dipakai.

Kesalahan berbahasa sering dianggap sebagai bagian dari proses kegiatan belajar mengajar, baik secara formal maupun non formal. Peserta didik yang mempelajari bahasa Indonesia sering membuat kesalahan baik secara lisan maupun tulis. Analisis kesalahan berbahasa adalah suatu prosedur kerja yang biasa digunakan oleh peneliti atau guru bahasa, yang meliputi: kegiatan mengumpulkan sampel kesalahan, mengidentifikasi kesalahan yang terdapat dalam sampel, menjelaskan kesalahan tersebut, mengklasifikasi kesalahan itu, dan mengevaluasi taraf keseriusan kesalahan itu (Tarigan, Djago, dan Sulistyaningsih dalam Setyawati, 2010:18).

Pada dasarnya, tujuan mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah: 1) berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis, 2) menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa Negara, 3) memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan, 4) menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual,

serta kematangan emosional dan sosial, 5) menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa, dan 6) menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia (Permendiknas, 2008: 107).

Surat merupakan salah satu alat komunikasi yang penting sebelum berkembangnya telepon dan internet, semua orang menggunakan selembar kertas untuk berkomunikasi dengan orang-orang yang mereka kenal, jenis surat juga sangat beragam, mulai dari surat pribadi yang bersifat nonformal seperti surat yang diberikan untuk orang-orang terdekat yang isinya hanya menanyakan kabar, mengungkapkan perasaan atau yang lainnya, sampai surat resmi yang sifatnya formal seperti surat kantor atau surat dinas.

Dalam penelitian kali ini, peneliti akan mengkaji tentang kesalahan berbahasa yang terdapat dalam surat pribadi siswa yang diberikan kepada guru yang bertujuan untuk memberi kritik, saran, dan masukan kepada guru yang sudah memberi ilmu. Terdapat banyak kesalahan berbahasa yang dapat dikaji. Namun, disini peneliti lebih memfokuskan kajiannya terhadap beberapa kesalahan berbahasa saja, yaitu kesalahan pemakaian diksi dan kesalahan ejaan yang terdapat pada surat pribadi pada siswa di SMP Muhammadiyah 2 Surakarta.

B. Perumusan Masalah atau Fokus Penelitian

1. Bagaimana analisis surat pribadi siswa berdasarkan kesalahan pemakaian diksi?
2. Bagaimana analisis surat pribadi siswa berdasarkan kesalahan ejaan yang digunakan?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan hasil analisis surat pribadi siswa berdasarkan kesalahan pemakaian diksi.
2. Mendeskripsikan hasil analisis surat pribadi siswa berdasarkan kesalahan ejaan yang digunakan.

D. Manfaat atau Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan jalan bagi peneliti lain untuk membuka masalah yang lebih besar demi berkembangnya ilmu pengetahuan serta menambah perbendaharaan penelitian di bidang analisis kesalahan berbahasa.

2. Manfaat Praktis

Hasil temuan penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu bahan pengajaran bahasa Indonesia dari jenjang pendidikan dasar sampai perguruan tinggi, khususnya dalam meneliti kesalahan pemakaian diksi dan

keselaran kalimat efektif pada surat pribadi siswa di SMP Muhammadiyah 2
Surakarta.